

Tinjauan Mata Kuliah

Agribisnis seringkali dipersepsikan secara sempit yakni bisnis pada pertanian primer (on-farm) atau budidaya. Namun, pengertian Agribisnis jauh lebih luas dari pada itu yakni “*the sum total of all operations involved in the manufactures and distribution of farm supplies; production operation on the farm, processing and distribution of farm commodities and item made from them*” (Drillon 1974). Pengertian ini menunjukkan bahwa agribisnis mencakup 3 (tiga) aspek utama yakni (1) bisnis pada industri hulu (industri yang menghasilkan sarana produksi pertanian); (2) bisnis pada pertanian primer/ on-farm (bisnis pada budidaya komoditi pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan); dan (3) bisnis pada industri hilir (industri yang mengolah dan memasarkan hasil produksi pertanian primer. Semua aktifitas bisnis termasuk di dalamnya agribisnis atau bisnis di bidang pertanian dalam arti luas memerlukan pengelolaan (manajemen) yang baik agar mampu memaksimalkan penggunaan sumberdaya untuk mencapai keuntungan yang optimal. Manajemen merupakan koordinasi atau pengelolan dari sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Terdapat empat fungsi manajemen yang utama yang dikenal dengan istilah POAC (*Planning* atau perencanaan, *Organizing* atau pengorganisasian, *Actuating* atau pengarahan dan *Controlling* atau pengendalian).

Oleh karena itu, Manajemen Agribisnis dapat dipandang sebagai pengelolaan fungsi-fungsi bisnis dalam perspektif sistem agribisnis yang bersifat dinamis, mengkoordinasikan sumberdaya pertanian dalam arti luas, sehingga bisnis pertanian dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi pelaku-pelaku yang terlibat, mulai dari sub sistem hulu sampai sub sistem hilir. Daya saing bisnis pertanian salah satunya ditentukan oleh kemampuan para pelaku bisnis dalam sistem agribisnis untuk mengelola bisnisnya agar dapat bersaing secara efektif dan efisien. Kemampuan manajerial dari para pelaku agribisnis semakin penting di era persaingan global saat ini terutama perdagangan bebas regional (AFTA = ASEAN Free Trade Area). Aspek pengelolaan bisnis yang harus dikuasai meliputi pengelolaan seluruh fungsi-

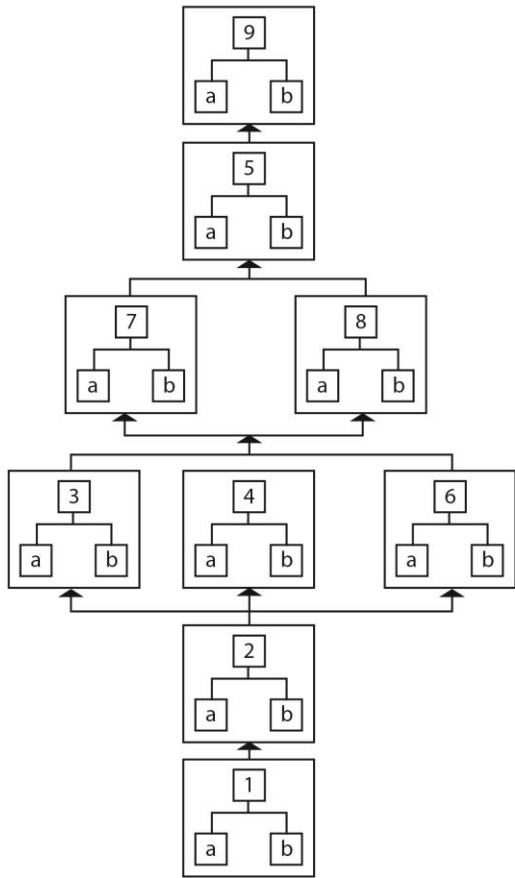
fungsi utama bisnis yaitu aspek produksi, aspek pemasaran, aspek keuangan dan aspek sumberdaya manusia, serta aspek pengelolaan risiko bisnis.

Buku ini sangat tepat dalam membantu mahasiswa agribisnis dalam memberikan pemahaman mengenai pengelolaan atau manajemen agribisnis. Mahasiswa kedepannya diharapkan dapat berkontribusi aktif dan menjadi bagian dari pelaku sistem agribisnis. Sehingga buku ini sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh mahasiswa agribisnis.

Buku yang berjudul Manajemen Agribisnis ini dibagi kedalam sembilan Modul. Modul 1 mendiskusikan ruang lingkup Manajemen Agribisnis yang mencakup Pengertian Manajemen Agribisnis yang disajikan dalam Kegiatan Belajar 1 dan Peranan Agribisnis yang dibahas pada Kegiatan Belajar 2. Selanjutnya Modul 2 mendiskusikan lebih dalam mengenai Peran Agribisnis dalam Perekonomian yang mencakup dua aspek penting yakni Agribisnis Sebagai Penunjang Ekonomi Indonesia, dibahas pada Kegiatan Belajar 1 dan Prospek Agribisnis dalam Pembangunan Ekonomi yang dikupas pada Kegiatan Belajar 2. Pada Modul 3 Mahasiswa akan diperkenalkan mengenai Organisasi Bisnis yang mencakup Bentuk-bentuk Kepemilikan Usaha (Kegiatan Belajar 1) dan Kelembagaan Petani dan Koperasi (Kegiatan Belajar 2). Pengelolaan Fungsi-fungsi bisnis akan didiskusikan pada Modul 4 sampai dengan Modul 8. Dimulai dengan Modul 4 yang menyajikan mengenai Manajemen Produksi Agribisnis. Pada Modul 5 diperkenalkan juga konsep *Supply Chain Management* sebagai salah satu strategi pemasaran dalam perspektif keseluruhan rantai pemasaran bukan satu perusahaan secara individu. Modul 6 membahas Manajemen Sumberdaya Manusia. Manajemen Keuangan Agribisnis pada Modul 7 mencakup Pemahaman dan Analisis laporan Keuangan pada Kegiatan Belajar 1 dan Pembiayaan Agribisnis pada Kegiatan Belajar 2. Sedangkan Manajemen Risiko Agribisnis didiskusikan pada Modul 8. Seiring tren bisnis global yang semakin menaruh perhatian penting pada kelestarian lingkungan, maka penting bagi pelaku bisnis untuk memperhatikan aspek lingkungan dalam mengelola bisnis. Oleh karena itu, Buku ini menyajikan Modul khusus (Modul 9) mengenai pentingnya bisnis berwawasan lingkungan. Pada Modul 9 tersebut didiskusikan mengenai Konsep Agribisnis Ramah Lingkungan (Kegiatan belajar 1) dan Aplikasi Agribisnis Ramah Lingkungan (Kegiatan Belajar 2).

Peta Kompetensi Manajemen Agribisnis/LUHT4235/3SKS

TIU: Setelah mempelajari matakuliah Manajemen Agribisnis, Mahasiswa dapat menganalisis manajemen agribisnis yang berkelanjutan, efisien



Keterangan:

- 1. Ruang lingkup manajemen agribisnis**
 - a. Pengertian Manajemen Agribisnis
 - b. Peranan Agribisnis

- 2. Peranan Agribisnis dalam Perekonomian**
 - a. Agribisnis sebagai Penopang Ekonomi Indonesia
 - b. Peran dan Prospek Agribisnis dalam Perekonomian

- 3. Organisasi Agribisnis**
 - a. Bentuk-bentuk Kepemilikan Bisnis
 - b. Kelembagaan Petani dan Koperasi

- 4. Manajemen Produksi Agribisnis**
 - a. Konsep Manajemen Produksi Agribisnis
 - b. Manajemen Produksi Agribisnis

- 5. Manajemen Pemasaran**
 - a. Manajemen pemasaran
 - b. *Supplay Chain Management*

- 6. Manajemen Sumber Daya Manusia**
 - a. Manajemen Personalia pada Usaha Agribisnis
 - b. Kajian Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia di Perusahaan

- 7. Manajemen Keuangan Agribisnis**
 - a. Pemahaman dan Analisis Laporan Keuangan
 - b. Pembiayaan Agribisnis

- 8. Manajemen Risiko Agribisnis**
 - a. Jenis-jenis Resiko dalam Agribisnis
 - b. Upaya Mengelola Risiko Agribisnis

9. Agribisnis Ramah Lingkungan

- a. Konsep Agribisnis Ramah Lingkungan
- b. Aplikasi Agribisnis Ramah Lingkungan